

EDUKASI DAN IMPLEMENTASI SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN UNTUK UMKM BERKELANJUTAN DI DESA BUMI JAYA SENTRA GERABAH

Sobriyah¹, Darul Habibi², Seli Kusniawati³, Aqilah Nur Azizah⁴, Nayla Amaluna Putri⁵

^aProgram Studi Akuntansi, Universitas Pamulang

riyahsob15@gmail.com¹, darulhabibi46@gmail.com², [selikusniawati@gmail.com](mailto:selukusniawati@gmail.com)³,
aqilahazizah04@gmail.com⁴, naylaamalunaputri@gmail.com⁵

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan dalam rangka memberikan edukasi mengenai Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) serta menerapkannya pada Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM) Sentra Gerabah di Desa Bumi Jaya, Ciruas, Kabupaten Serang. Tujuan kegiatan PKM ini adalah untuk membangkitkan kembali produktivitas UMKM Sentra Gerabah yang sedikit terhambat dengan mengedukasi dan mengimplementasikan Sistem Akuntansi Manajemen. Hasil kegiatan ini memperlihatkan bahwa terdapat beberapa kendala yang menyebabkan UMKM ini tidak berkembang yaitu karena para pelaku UMKM Gerabah belum menerapkan sistem akuntansi dalam mengelola usahanya dan juga kurangnya pengetahuan akan teknologi dan informasi terkait proses pemasaran produk. Meskipun demikian, kegiatan PKM ini berhasil memberikan pengaruh positif terhadap pelaku UMKM Gerabah dalam meningkatkan performanya. Dengan mengimplementasikan SAM membuat mereka bisa lebih memahami struktur biaya sehingga mampu mengelola sumber daya secara optimal. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat dalam menguatkan independensi dan stabilitas UMKM dengan mengandalkan produk kerajinan di tengah kompetitifnya persaingan usaha.

Kata kunci : Edukasi, Sistem, Gerabah

Abstract

Community Service Activities (PKM) were carried out in order to provide education about the Management Accounting System (SAM) and apply it to Small Micro and Medium Enterprises (MSMEs) of the Pottery Center in Bumi Jaya Village, Ciruas, Serang Regency. The purpose of this PKM activity is to revive the productivity of MSMEs in the Pottery Center which is slightly hampered by educating and implementing the Management Accounting System. The results of this activity show that there are several obstacles that cause these MSMEs to not develop, namely because the Pottery MSME actors have not implemented an accounting system in managing their business and also lack of knowledge of technology and information related to the product marketing process. Nevertheless, this PKM activity has succeeded in having a positive influence on Pottery MSME actors in improving their performance. By implementing SAM, they can better understand the cost structure so that they can manage resources optimally. This service activity is expected to make a useful contribution in strengthening the independence and stability of MSMEs by relying on handicraft products in the midst of competitive business competition.

Keywords: Education, System, Pottery

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu penopang utama perekonomian di Indonesia dengan menyumbang lebih dari 60% pendapatan pada Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan menjadi sector yang menyokong 97% tenaga kerja. Di Kabupaten Serang, jumlah UMKM mencapai sekitar 48.000 usaha di pertengahan tahun 2024. Namun, data BPS (Badan Pusat Statistik) memperlihatkan bahwa mayoritas UMKM di Banten belum berbadan hukum. UMKM di Kabupaten Serang juga kurang berkolaborasi dengan perusahaan besar, padahal ini penting untuk meningkatkan pendapatan dan daya saing produk. Setiap tahun jumlah UMKM di Kabupaten Serang semakin bertambah tetapi hanya sedikit yang berkembang.

Meskipun sejarah dapat membuktikan bahwa UMKM mampu bertahan dan berkembang di tengah krisis ekonomi tahun 1997-1998 serta mampu menstabilkan kondisi perekonomian saat itu, namun saat ini kenyataannya banyak sekali permasalahan yang dihadapi sehingga menjadikannya sulit berkembang.

Gerabah merupakan salah satu dari banyaknya kerajinan tangan yang ada di Indonesia. Di Kabupaten Serang terdapat

sebuah Desa yang di kenal sebagai sentra gerabah. Kerajinan gerabah yang dihasilkan desa ini memiliki nilai sejarah yang filosofis, karena di wariskan secara turun-temurun dan sampai saat ini masih dipertahankan oleh masyarakat lokal.

Namun akhir-akhir ini UMKM Gerabah mengalami penurunan, baik itu produksi maupun perajinnya. Padahal produk gerabah ini memiliki nilai budaya, sejarah dan estetika tinggi yang harus terus dilestarikan keberadaannya. Namun, pada praktiknya masih menghadapi beberapa kendala seperti minimnya inovasi produk, kurangnya kemampuan dalam strategi pemasaran, tidak memanfaatkan perkembangan teknologi, kurang mandiri dalam membuat keputusan karena terlalu bergantung pada bantuan dari pemerintah, sehingga dalam hal pengambilan keputusan mereka bingung karena tidak mempunyai data-data yang jelas. Dalam konteks ini, generasi muda seharusnya menjadi pelopor dalam mengelola dan melestarikan budaya termasuk kerajinan gerabah. Akan tetapi, di Desa Bumi Jaya ini justru generasi mudanya kurang memiliki ketertarikan dalam melanjutkan usaha gerabah, mereka lebih tertarik pada industri-industri modern. Karena memang sampai saat ini proses pembuatan gerabah masih

menggunakan cara konvensional. Diperlukan keahlian khusus dalam membuatnya, karena UMKM gerabah ini termasuk kerajinan yang sangat bergantung pada keterampilan dan pengalaman.

(Amilia, 2024) menyampaikan bahwa ada beberapa langkah strategis untuk membangkitkan kembali UMKM gerabah yaitu melalui edukasi manajemen dan memanfaatkan sistem informasi dan teknologi guna meningkatkan produksi dan pemasaran. Dalam hal ini, Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) sangat relevan dalam membantu mengelola keuangan, membuat perencanaan serta mengevaluasi kembali keefektifan produktivitas yang sempat terhambat. Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) berperan dalam menyediakan informasi biaya, laba, efisiensi operasional untuk membantu mengambil keputusan. Dengan pengimplementasian SAM yang tepat akan membantu para perajin selaku UMKM gerabah dalam meningkatkan daya saing, mereka juga mampu mengelola sumber daya secara maksimal.

Dengan berbagai permasalahan dan persoalan yang dihadapi UMKM gerabah dan beberapa manfaat dari SAM, kami sebagai mahasiswa akuntansi Universitas Pamulang (UNPAM)

melakukan penelitian serta Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Desa Bumi Jaya sentra gerabah dengan tujuan untuk mengedukasi para pelaku UMKM mengenai pengimplementasian Sistem Akuntansi Manajemen (SAM). Kami melakukan sosialisasi dan mendemonstrasikannya langsung pada pelaku UMKM gerabah dalam hal catat-mencatat biaya produksi, menghitung cara menentukan harga jual, kemudian membantu menganalisis keuntungan usaha. Kami juga memberikan dorongan kepada para pelaku UMKM gerabah agar independen dan tidak bergantung pada bantuan pemerintah dalam urusan permodalan, yaitu dengan cara membantu evaluasi data usaha maupun keuangan supaya mereka mampu mengambil keputusan berdasarkan data.

Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat memberi kontribusi dalam menjaga dan melestarikan UMKM gerabah sebagai warisan budaya Banten. Dan juga ilmu akuntansi manajemen yang diberikan dapat bermanfaat bagi para UMKM guna meningkatkan kemampuan manajerial sehingga UMKM gerabah tetap eksis di tengah pesatnya arus modernisasi dan digitalisasi. Dalam konteks ini, dengan menerapkan SAM dalam usaha bisa menjadi

solusi bagi para pelaku UMKM dalam memperbaiki sistem yang selama ini tidak cukup baik dalam prosesnya.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM dilaksanakan pada hari Jumat 16 Mei 2025 di Desa Bumi Jaya, Ciruas, Kabupaten Serang Banten. Target kami adalah UMKM Gerabah. Sebelum pelaksanaan kami terlebih dahulu melakukan observasi dan wawancara kepada Ibu Rodihat selaku pemilik UMKM mengenai perkembangan usahanya. Dan hasil dari wawancara ternyata UMKM Ibu Rodihat ini mengalami banyak kendala terkait pengelolaan keuangan dan produksi. Kemudian kami menyusun berbagai rangkaian untuk menentukan solusinya dengan menggunakan teori analisis SWOT. Lalu di tanggal 16 Mei 2025 kami melakukan kegiatan tersebut yang diawali dengan sosialisasi kepada perajin gerabah, kemudian diikuti dengan praktik pencatatan biaya operasional, penghitungan laba/rugi dan penentuan harga jual. Setelah itu diadakan diskusi berupa tanya jawab. Setelah itu kami mengevaluasi dan mengkaji sejauh mana mereka paham dengan Sistem Akuntansi Manajemen dan menerapkannya pada usaha masing masing. Seluruh kegiatan PKM ini di

dokumentasikan dalam bentuk foto dan video untuk laporan pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan Pengabdian di UMKM gerabah Desa Bumi Jaya dengan membawa tema "Edukasi dan Implementasi Sistem Akuntansi Manajemen Untuk UMKM Berkelanjutan" memberi pengaruh positif bagi para pelaku UMKM. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal dengan ibu rodihat selaku narasumber sekaligus pemilik umkm, hasilnya kami mendapat informasi mengenai beberapa keberhasilan dan kendala yang dihadapi umkm. Ibu Rodihat menyampaikan bahwa dulu pada masa kejayaannya dan saat masih banyaknya perajin gerabah, desa Bumi Jaya pernah menjadi tempat wisata edukasi bagi para turis dari berbagai negara. Para turis tertarik untuk mempelajari proses pembuatan gerabah dan sejarah serta filosofinya. Namun saat ini, desa Bumi Jaya sepi pengunjung. Pemerintah juga sering datang dan memberi bantuan. Namun, seiring berjalannya waktu, ibu rodihat mengaku saat ini usaha gerabah nya banyak mengalami kendala. beberapa diantaranya yaitu banyak umkm di bumi Jaya yang tidak berbadan hukum, lalu kurangnya manajemen keuangan dalam mengelola biaya operasional,

strategi pemasaran dan sistem pembukuan. Dalam wawancara awal ibu rodihat menyampaikan bahwa dalam usaha ini mereka tidak memiliki karyawan tetap karena produksi gerabah nya itu musiman, ketika ada permintaan barang baru akan diproduksi. sehingga beliau merasa tidak perlu adanya pembukuan. Kemudian perajin lainnya juga menyampaikan bahwa saat ini masyarakat kurang tertarik akan kerajinan gerabah ini, karena di era sekarang banyak masyarakat menggunakan produk produk yang berbahan sintetis. Saat obesrvasi, yang kami lihat memang proses produksinya masih sangat tradisional, menurut kami mereka kurang berinovasi. Motif yang dibuat juga relatif sama dengan produk dulu yang bernuansa klasik, mungkin ini salah satu penyebab kurang tertariknya masyarakat akan kerajinan gerabah. Para perajin gerabah ini didominasi oleh orang yang sudah lanjut usia, sedikit sekali anak anak muda di desa tersebut yang menjadi perajin gerabah, setelah bertanya alasannya, ternyata anak anak muda di desa bumi Jaya lebih tertarik bekerja di Sebuah industri (pabrik) karena di sana mereka mendapatkan penghasilan tetap. Ini yang menjadi faktor mandeknya dan tidak berkembangnya UMKM gerabah karena tidak ada pengaruh anak muda. Ini yang

mungkin menyebabkan strategi pemasaran mereka kurang baik. Pak Bagus mengatakan “kami para perajin disini ngga ngerti soal teknologi”. Dalam konteks ini, peran anak muda sangat penting karena di era sekarang semuanya serba digital, jika tidak mengikuti perkembangan zaman, maka bisa jadi usahanya akan gulung tikar. Selain permasalahan di atas, pelaku UMKM lainnya mengaku bahwa harga jual gerabah ditentukan berdasarkan perkiraan atau mengikuti harga yang telah di jual sebelum-sebelumnya, karena mereka tidak tahu bagaimana perhitungannya.

Dari berbagai persoalan dan permasalahan yang mereka alami, kami mencoba menganalisis dengan menggunakan teori analisis SWOT (strengths, weaknesses, opportunities, threats). Dari analisis tersebut kami memahami bahwa kekuatan yang dimiliki UMKM gerabah terletak pada produknya yang bernilai sejarah dan merupakan warisan budaya Banten. Hal ini merupakan peluang besar bagi UMKM gerabah untuk melebarkan pasarnya di sekala internasional. Desa Bumi Jaya juga memiliki potensi menjadi Desa Wisata Edukasi. Jika peluang ini manfaatkan dengan baik , ekonomi masyarakat sekitar akan sejahtera. Sayangnya, kesempatan itu tidak di

manfaatkan secara maksimal oleh pelaku UMKM gerabah Bumi Jaya. Mereka mengaku lemah dalam memahami teknologi, juga tidak memiliki sistem manajerial dalam pengelolaan keuangannya. Kurangnya inovasi pada desain produk, memiliki modal terbatas dan terlalu bergantung pada bantuan pemerintah juga dapat menghambat jalannya sistem manajerial. Kelemahan tersebut tentu saja menjadi ancaman bagi keberlangsungan usaha. UMKM gerabah ini belum berbadan hukum, desain produknya juga tidak memiliki hak cipta sehingga memudahkan para pesaing untuk meniru. Karena kurangnya pengelolaan sistem akuntansi manajemen kompetitor akan lebih mudah mengambil kesempatan.

Dalam konteks ini, kami sebagai mahasiswa akuntansi yang memiliki pemahaman akan pengelolaan keuangan memberikan sedikit solusi bagi para UMKM gerabah yaitu dengan mengedukasi para UMKM gerabah terkait Sistem Akuntansi Manajemen dasar. Dalam kegiatan sosialisasi dan penyuluhan, kami menjelaskan terlebih dahulu dasar-dasarnya seperti pengertian SAM, mengapa SAM itu penting bagi UMKM, apa manfaatnya bila menerapkan SAM dalam usaha, dilanjut dengan komponen-komponen yang ada dalam SAM serta tips-tips mengelola SAM dengan baik. Setelah

mensosialisasikan SAM dasar kepada para UMKM. Langkah selanjutnya adalah praktik langsung SAM dasar yaitu dengan pelatihan pencatatan biaya, mulai dari biaya bahan baku, biaya gaji, biaya lain-lain, pencatatan stok barang, dan juga kami bantu cara menyusun laporan keuangan sederhana, kemudian edukasi juga mengenai strategi pemasaran yang berbasis digital.

Dengan demikian, kegiatan ini dikembangkan untuk menguatkan edukasi dan implementasi Sistem Akuntansi Manajemen untuk UMKM sentra gerabah, khususnya dalam hal pengelolaan biaya, pengambilan keputusan, dan pencatatan rencana bisnis.

KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa sebesar apapun usaha/bisnis jika dalam penerapannya tidak menggunakan Sistem Akuntansi Manajemen yang sistematis, maka usaha tersebut memiliki sedikit kemungkinan untuk maju. Setiap wirausahawan pasti memiliki kendala dalam menjalankan usahanya, tapi jika mereka mengelola SAM dengan baik dapat dipastikan mereka mampu menghadapi segala masalah yang terjadi, bahkan sebelum

masalah datang mereka sudah siap karena telah membuat perencanaan yang optimal.



(Gambar 1. Foto Bersama Tim PKM)



(Gambar 2. Foto Bersama Dosen Pembimbing PKM Dengan Pemilik UMKM)

REFERENSI

Amilia, R. (2024). Manajemen Strategi Usaha Mikro Gerabah Oleh Dinas Koperasi Perindustrian Dan Perdagangan Di Desa Bumi Jaya Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang. *Journal Politicsand Government*, 1(1), 86-100.

Asnita, Khalid, A., & Salam, A. (2024). Penerapan Praktik Akuntansi Manajemen Pada UMKM Di Kota Makassar. *Paradoks Jurnal Ilmu Ekonom*, 7(3), 332-343.

Farhan , M., Novriansa, A., Kulsum, U., & Mukhtaruddin. (2020). Pengenalan Akuntansi bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(1), 47-54.

Fatwitawati, R. (2018). Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *PKN STAN Press.*, 1(1), 225-229.

Haerunnisa, W., & Arafat , F. (2025). Analisis Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus pada CV Armila di Kota Bandung). *JIMAWA (Jurnal Ilmiah Mahasiswa)*, 5(1), 71-76.

Putra , A. R., & Silfiana. (2019). Strategi Pengembangan Potensi Desa Menjadi Desa Wisata Edukasi Di Desa Bumi Jaya (Studi Kasus Sentra

- Kerajinan Gerabah Desa Bumi Jaya Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang). *Jurnal Kebijakan Pembangunan Daerah*, 3(1), 13-32.
- Putri, R. A., & Hidajat, E. S. (2025). Penerapan Sistem Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Kota Bontang. *FORUM EKONOMI Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 27(1), 110-123.
- R, M. R. (2019). Analisi Sistem Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Bau-Bau. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 2(1), 60-71.
- Rahmayanti, N., Anandita, S. T., Suryakanta, S. M., Lathifah, D., & Widiyaningsih, M. (2024). Optimalisasi Pengelolaan Keuangan UMKM Melalui Pelatihan Pembukuan Berbasis Digital Menggunakan Aplikasi Griyo Pos. *Direktorat Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Gadjah Mada*, 19-29.
- Ramadhan, R., Pratama, A. D., & Kusumastuti, R. (2023). Penerapan Akuntansi Manajemen Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) : Madu Akasia Asli. *Trendng Jurnal Ekonomi, Akuntansi, Dan Manajemen*, 2(1), 1-8.
- Sulasno, Dwisvimiar, I., & Faradilla, I. (2023). Strategi Pengembangan dan Penerapan Kekayaan Intelektual Produk UMKM Gerabah Bumi Jaya Di Kecamatan Ciruas. *Jurnal Ilmiah Niagara*, 15(2), 188-201.
- Widiawati, D., Ningsih, I., & indra, J. (2024). Pelatihan Penerapan Sistem Akuntansi Berbasis Digital Pada UMKM Batik Balaraja Tangerang. *ABDIMISI*, 6(1), 24-33.
- Worotikan, M. N., Morasa, J., & Pinatik, S. (2020). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Manajemen Kualitas Proses Pada PT Telkomsel Distribution Center Manado. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 15(2), 185-192.